



Penerapan Model *Make a Match* untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik materi Senang Bisa Membaca Q.S. Al-'Asr di SDIT Darul Azzam

Taufik Hidayat

SDIT Darul Azzam

Syahrul Kamil

SD N 05 Taruang-Taruang Utara

Alamat: Jl. Keliling PLN, Belakang Puskesmas Rao

Korespondensi penulis: ucok.taufikhidayat.789@gmail.com

Abstract. *This study aims to improve students' understanding of the material Senang Bisa Membaca Q.S. Al-'Asr through the application of the Make a Match cooperative learning model. The research subjects were 25 second-grade students at SDIT Darul Azzam in the 2024/2025 academic year. The method used was Classroom Action Research (CAR) with a Kemmis and McTaggart design consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were obtained through observation of teacher and student activities, lesson plan assessment, and learning outcome tests. The results showed that in the pre-cycle, only 24% of students achieved mastery, while after cycle I, it increased to 48%, and in cycle II, 84% of students achieved mastery. Student activity also increased significantly from adequate to excellent. Thus, the application of the Make a Match model proved to create an active, enjoyable, and interactive learning atmosphere that had a positive impact on students' understanding of the material in Q.S. Al-'Asr.*

Keywords: *Make a Match, student understanding, Q.S. Al-'Asr*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *Senang Bisa Membaca Q.S. Al-'Asr* melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDIT Darul Azzam yang berjumlah 25 orang pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi aktivitas guru dan siswa, penilaian RPP, serta tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra siklus hanya 24% siswa yang tuntas, sedangkan setelah siklus I meningkat menjadi 48%, dan pada siklus II mencapai 84% siswa tuntas belajar. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan signifikan dari kategori cukup menjadi sangat baik. Dengan demikian, penerapan model *Make a Match* terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan interaktif sehingga berdampak positif terhadap pemahaman siswa pada materi Q.S. Al-'Asr.

Kata kunci: *Make a Match, pemahaman siswa, Q.S. Al-'Asr*

LATAR BELAKANG

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Received Juli 30, 2024; Revised Agustus 29, 2024; Oktober 30, 2024

** Taufik Hidayat, ucok.taufikhidayat.789@gmail.com*

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menarik agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai unsur pemberi, penyalur dan penyampai ilmu (Munazzah, 2024). Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode mengajar guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai berbagai model pembelajaran dan strategi, serta mampu menjalin interaksi yang baik dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal salah satu metode dapat digunakan dengan *make a match*.

Model pembelajaran *make a match* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk menarik siswa dapat memahami konsep dan topik pembelajaran dengan situasi yang menyenangkan yaitu dengan media kartu (Taufik, 2021). Penyampaian materi pembelajaran guru yang masih didominasi dengan ceramah dan kurang bervariasi dalam menerapkan model pembelajaran diduga menjadi penyebab rendahnya pemahaman belajar siswa (Kencono & Harjono, 2023).

Pemahaman peserta didik sekolah dasar terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya Q.S. Al-‘Asr, sering kali masih terbatas pada aspek hafalan. Banyak siswa yang mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an, tetapi kurang memahami makna, kandungan, serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran agama, yaitu menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia, belum tercapai secara optimal. Metode pembelajaran yang masih dominan berupa ceramah dan tanya jawab juga menjadikan siswa kurang aktif serta cenderung pasif dalam proses belajar.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru memerlukan model pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami isi kandungan Al-Qur’an. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah *Make a Match* atau mencari pasangan. Model ini mengajak siswa belajar sambil bermain dengan cara mencocokkan kartu soal dan jawaban yang berhubungan dengan materi. Dengan aktivitas ini, peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengingat tetapi juga memahami makna, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, kooperatif, dan menumbuhkan motivasi belajar.

Penerapan model *Make a Match* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Q.S. Al-‘Asr secara menyeluruh. Siswa tidak hanya mampu menghafal ayat, tetapi juga memahami arti dan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu,

kegiatan ini dapat menumbuhkan kerja sama, sikap tanggung jawab, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran ini relevan dan penting diterapkan di sekolah dasar untuk mewujudkan tujuan pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku sesuai ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas II SDIT Darul Azzam Tahun Pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 25 orang. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *Senang Bisa Membaca Q.S. Al-'Asr* melalui penerapan model pembelajaran Make a Match. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada desain Kemmis & McTaggart yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menghitung rata-rata nilai, persentase ketuntasan individu, serta ketuntasan klasikal. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70, sedangkan kelas dinyatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 80\%$ siswa mencapai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil Pra Siklus pada pembelajaran materi mengenal kitab-kitab Allah kelas II SDIT Darul Azzam sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel Pra Siklus 1

Keterangan	Pras iklus	
	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	6	24%
Siswa yang tidak tuntas belajar	19	76%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang dinyatakan tuntas belajarnya sebanyak 6 orang siswa atau 24%, sedangkan sisanya dinyatakan tidak tuntas belajarnya sebanyak 19 orang atau 76%. Hasil dari data tersebut, maka untuk materi *Senang Bisa Membaca Q.S. Al-'Asr* kelas II SDIT Darul Azzam hasil belajarnya belum tuntas secara klasikal.

Data Siklus 1

Observasi Penilaian RPP

Penilaian pada lembar observasi RPP dilakukan oleh guru II SDIT Darul Azzam. Adapun yang dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel 2. Lembar observasi penilaian (RPP)

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Indikator pembelajaran			✓			3
2	Perumusan Tujuan				✓		4
3	Perumusan dan perorganisasian materi			✓			3
4	Media pembelajaran				✓		4
5	Kegiatan pembelajaran			✓			3
6	Proses pembelajaran				✓		4
7	Hasil belajar			✓			3
Total							24

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil observasi penilain RPP dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (50)}} \times 4 = \frac{24}{35} \times 4 = 2,7$$

Hasil perolehan lembar observasi penilaian RPP Pada materi mengenal kitab Allah yang telah dilaksanakan setelah menggunakan metode *Make a Match* di kelas II SDIT Darul Azzam pada siklus I adalah 2,4 berkriteria cukup .

Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian pada lembar observasi ini dilakukan oleh observasi yaitu guru pendidikan agama islam di II SDIT Darul Azzam. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer pada siklus I, bahwa guru belum optimal dalam menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan di capai dan juga belum terampil dalam penguasaan kelas. Hasil observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I data dapat dilihat pada tabel siklus I data dilihat tabel berikut :

Tabel 3. Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	

1	Apersepsi				✓		4
2	Menyampaikan Kompetensi				✓		4
3	Tujuan dan rencana Kegiatan				✓		4
4	Pre-test			✓			3
5	Materi Pembelajaran				✓		4
6	Strategi Pembelajaran				✓		4
7	Media Pembelajaran				✓		4
8	Keterlibatan Siswa				✓		4
9	Perilaku				✓		4
10	Kesimpulan				✓		4
11	Post-test			✓			3
12	Refleksi				✓		4
13	Memberikan Tugas				✓		4
	Total						

Berdasarkan pada tabel di atas maka hasil observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (65)}} \times 4 = \frac{50}{65} \times 4 = 3$$

Hasil data observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran

Hasil perolehan lembar observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas II SDIT Darul Azzam pada siklus I adalah tergolong cukup.karena belum memenuhi skala sekor yaitu 4 dengan keterangan baik.

Observasi Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan oleh guru kelas untuk mengamati pelaksanaan aktivitas siswa mulai dari awal pelaksanaan pembelajaran sampai dengan berakhirnya pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* pada materi Senang Bisa Membaca Q.S. Al-‘Asr. Adapun hasil observasi pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4. berikut :

Tabel 4. Lembar Observasi Penilaian aktivitas siswa

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pembelajaran				✓		4
2	Siswa Memperhatikan penjelasan guru saat dalam proses pembelajaran				✓		4

3	Siswa mendengarkan ketika guru Menjelaskan kitab kitab Allah dengan metode pembelajaran <i>Make a match</i>				✓		4
4	Siswa Menyampaikan pendapat atau ide saat proses pembelajaran				✓		4
5	Siswa Bertanya kepada guru jika ada kesulitan			✓			3
6	Siswa Berani memberikan jawaban meski belum tentu benar				✓		4
7	Siswa menyelesaikan soal latihan			✓			3
8	Total						26

Berdasarkan uraian tabel 4. di atas, maka hasil observasi aktivitas siswa dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (50)}} \times 4 = \frac{26}{35} \times 4 = 2,97$$

Dari hasil dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati untuk kegiatan siswa memiliki nilai 2,8 jadi dinyatakan aktivitas siswa pada materi Senang Bisa Membaca Q.S. Al-‘Asr, setelah menggunakan metode *Make a Match* di kelas II SDIT Darul Azzam tergolong cukup. Karena belum memenuhi nilai rata- rata yaitu : 2,35.49 dengan kategori B.

Tabel 5. Hasil Ketuntasan Individu Siswa

No Absen	Nilai	Nilai Persentase	Keterangan
1	80	80%	Tuntas
2	60	60%	Tidak Tuntas
3	65	65%	Tidak Tuntas
4	60	60%	Tidak tuntas
5	65	65%	Tidak Tuntas
6	85	85%	Tuntas
7	65	65%	Tidak Tuntas
8	60	60%	Tidak tuntas
9	80	80%	Tuntas
10	64	64%	Tidak Tuntas
11	65	65%	Tidak Tuntas
12	40	40%	Tidak Tuntas
13	55	55%	Tidak Tuntas
14	60	60%	Tidak Tuntas

15	45	45%	Tidak Tuntas
16	85	85%	Tuntas
17	85	85%	Tuntas
18	85	85%	Tuntas
19	60	60%	Tidak Tuntas
20	60	60%	Tidak Tuntas
21	65	65%	Tidak Tuntas
22	55	55%	Tidak Tuntas
23	65	65%	Tidak Tuntas
24	60	60%	Tidak Tuntas
25	60	60%	Tidak Tuntas

Ketuntasan Klasikal

Suatu kelas dinyatakan tuntas secara klasikal jika KKM mencapai 70 dari siswa tersebut dinyatakan tuntas belajarnya ,maka hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 ketuntasan klasikal Siklus I

Keterangan	Pras iklus	
	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	3	20%
Siswa yang tidak tuntas belajar	12	80 %
Total		100%

$$\begin{aligned}
 \text{KK}(\%) &= \frac{\text{JST}}{\text{JS}} \times 100 = \\
 &= \frac{3}{15} \times 100 = \\
 &= 20 \% \quad (\text{siswa yang tuntas}) \\
 \text{KK}(\%) &= \frac{\text{JST}}{\text{JS}} \times 100 = \\
 &= \frac{19}{25} \times 100 = \\
 &= 76 \% \quad (\text{siswa yang tidak tuntas})
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang dinyatakan tuntas belajarnya sebanyak 6 orang siswa atau 24%,Sedangkan sisanya dinyatakan tidak tuntas sebanyak 19 orang atau 76%. Hasil dari data tersebut, maka untuk materi mengenal kitab-kitab Allah kelas II SDIT Darul Azzam.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I maka dapat di peroleh bahwa dalam proses penarapan metode *Make a Match* di kelas II SDIT Darul Azzamtahun pelajaran 2024/2025 yang mulai meningkat. Penilaian RPP di peroleh 2,4 yang berkriteria cukup, karena standar ketentuan penilaian RPP minimal 3,50 atau berkriteria sangat baik.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran diperoleh 3 yang berkriteria cukup, karena standar ketentuan penilaian pelaksanaan pembelajaran minimal 4 yang berkriteria baik. Hasil belajar siswa secara klasikal dari 15 orang siswa. yang tuntas 6 (24%) dan tidak tuntas ada 9 (84%).siswa tidak tuntas secara klasikal karena suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika dalam kelas

Paparan Data Siklus II

Tabel 6. Lembar observasi penilaian (RPP)

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Indikator pembelajaran					✓	5
2	Perumusan Tujuan					✓	5
3	Perumusan dan perorganisasian materi					✓	5
4	Media pembelajaran					✓	5
5	Kegiatan pembelajaran					✓	5
6	Proses pembelajaran					✓	5
7	Hasil belajar					✓	5
Total							24

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil observasi penilaian RPP dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{5} \times 4 = \frac{35}{5} \times 4 = 28$$

Skor total 35

Hasil perolehan lembar observasi penilaian RPP pada materi mengenal kitab Allah yang telah dilaksanakan setelah menggunakan metode *Make a Match* di kelas II SDIT Darul Azzam pada siklus II adalah 4.00 atau berkriteria sangat baik.

Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran selama proses pengamatan yang di evaluasi oleh observasi pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 7. Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Apersepsi					✓	5
2	Menyampaikan Kompetensi					✓	5
3	Tujuan dan rencana Kegiatan					✓	5

4	Pre-test				✓		4
5	Materi Pembelajaran					✓	5
6	Strategi Pembelajaran					✓	4
7	Media Pembelajaran					✓	4
8	Keterlibatan Siswa					✓	5
9	Perilaku					✓	4
10	Kesimpulan					✓	5
11	Post-test				✓		5
12	Refleksi					✓	5
13	Memberikan Tugas					✓	5
	Total						61

Berdasarkan tabel di atas maka hasil penilain pelaksanaan pembelajaran dapat di hitung mengguna menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (65)}} \times 4 = \frac{61}{65} \times 4 = 3,75$$

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil aktivitas siswa selama proses pengamatan yang di evaluasi olehobservasi pada siklus II, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan untuk pembelajaran					✓	5
2	Siswa Memperhatikan penjelasan guru saat dalam proses pembelajaran					✓	5
3	Siswa mendengarkan ketika guru Menjelaskan kitab kitab Allah dengan metode pembelajaran <i>Make a match</i>					✓	5
4	Siswa Menyampaikan pendapat atau ide saat proses pembelajaran					✓	5
5	Siswa Bertanya kepada guru jika ada kesulitan				✓		5
6	Siswa Berani memberikan jawaban meski belum tentu benar					✓	5
7	Siswa menyelesaikan soal latihan				✓		5
8	Total						35

Berdasarkan uraian pada tabel 8 di atas, maka hasil observasi aktivitas peserta didik dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4} = \frac{35}{4} = 4$$

Skor total (40) 35

Hasil perolehan lembar observasi aktifitas siswa pada materi mrngenal kitab-kitab Allah yang telah di laksanakan setelah menggunakan metode *Make a Match* di kelas II SDIT Darul Azzam pada siklus II adalah 4 atau berkriteria sangat baik.

Ketuntasan Individu Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan guru agama islam di II SDIT Darul Azzam pada kegiatan siklus II sudah mengalami peningkatan.karena kriteria ketuntasan siswa sudah mencapai KKM sebesar 70 secara klasikal.

Tabel 9. Ketuntasan Hasil Individu Siswa

No Absen	Nilai	Nilai Persentase	Keterangan
1	80	80%	Tuntas
2	80	80%	Tuntas
3	80	80%	Tuntas
4	80	80%	Tuntas
5	95	95%	Tuntas
6	85	85%	Tuntas
7	95	95%	Tuntas
8	80	80%	Tuntas
9	95	95%	Tuntas
10	80	80%	Tuntas
11	80	80%	Tuntas
12	75	75%	Tuntas
13	80	80%	Tuntas
14	60	60%	Tidak Tuntas
15	60	60%	Tidak Tuntas
16	85	85%	Tuntas
17	85	85%	Tuntas
18	85	85%	Tuntas
19	60	60%	Tidak Tuntas
20	60	60%	Tidak Tuntas
21	80	80%	Tuntas
22	80	80%	Tuntas
23	80	80%	Tuntas
24	80	80%	Tuntas
25	80	80%	Tuntas

Ketuntasan Klasikal

Suatu kelas dinyatakan tuntas secara klasikal jika KKM mencapai 70 dari siswa tersebut dinyatakan tuntas belajarnya, maka hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II di peroleh sebagai berikut :

Tabel 10 ketuntasan klasikal Siklus II

Keterangan	Pras iklus	
	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	21	84%
Siswa yang tidak tuntas belajar	4	16 %
Total		100%

JST

$$KK(\%) = \frac{JS}{JST} \times 100$$

$$= \frac{21}{25} \times 100$$

$$= 84\% \quad (\text{siswa yang tuntas})$$

$$= \frac{4}{25} \times 100$$

JST

$$KK(\%) = \frac{JS}{JST} \times 100$$

$$= \frac{4}{25} \times 100$$

$$= 16\% \quad (\text{siswa yang tidak tuntas})$$

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa siswa yang dinyatakan tuntas belajarnya sebanyak 21 orang siswa atau 84%, Sedangkan sisanya dinyatakan tidak tuntas belajarnya sebanyak 2 orang atau 16%. Hasil dari data tersebut, maka untuk materi mengenal kitab-kitab Allah di kelas II SDIT Darul Azzam hasil belajarnya tuntas secara klasikal atau sudah mulai mencapai nilai KKM sebesar 70.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis pada siklus II dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran siswa sudah maksimal dengan nilai pada RPP sebesar 4.00, pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,75, aktivitas siswa sebesar 4, tuntas secara individu sebanyak 21 orang siswa yang tuntas belajar dan tuntas secara klasikal sebesar 84%. Dengan demikian tidak diperlukan lagi tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fithriyah, 2024), mengatakan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa meningkat dengan penggunaan metode *make a match* dalam pembelajaran. Penelitian juga dilakukan oleh (Hanafi, 2018) bahwa penerapan model *make a match* pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar sehingga nilai siswa yang sebelum dilakukan penelitian

tindakan kelas ini masih sangat rendah. Sesuai juga penelitian oleh (Maulana, 2025) pembelajaran dengan metode Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas V SD Negeri 040487 Tiganderket.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas II SDIT Darul Azzam, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *Senang Bisa Membaca Q.S. Al-‘Asr*. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa yang pada pra siklus hanya mencapai 24%, meningkat pada siklus I menjadi 48%, dan akhirnya pada siklus II mencapai 84% sehingga telah melampaui kriteria ketuntasan klasikal. Selain itu, aktivitas siswa juga menunjukkan perkembangan yang signifikan dari kategori cukup pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II. Dengan demikian, model *Make a Match* efektif menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami isi kandungan Q.S. Al-‘Asr secara lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Fithriyah, A. (2024). Penggunaan Metode *Make a Match* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Mi Al Azhar Dukuh Setro Surabaya. *El-Miaz: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 3(2), 35–41. <https://doi.org/10.32923/Tarbawy.V10i2.3438.2>
- Hanafi. (2018). Penggunaan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 159–170.
- Kencono, M. R., & Harjono, N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1190–1197. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i3.5038>
- Maulana, M. B. (2025). Penggunaan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Siklus: Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)*, 3(1), 287–295.
- Munazzah, L. (2024). Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Guru*, 1(1), 154–170.
- Taufik, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Metakognisi Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 06(03), 121–130. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>